

## **Peran Majelis Taklim Al Munawaroh Dalam Pengembangan Masyarakat Islam Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Di Desa Gelombang Panjang Dusun I Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung**

**Uswatun Hasanah<sup>1</sup>, Jerina Sari<sup>2</sup>, Putri Oktarina<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Uswatun Hasanah

**E-mail:** [nana.usw@gmail.com](mailto:nana.usw@gmail.com)

### **Abstrak**

*Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pendekatan bimbingan ini dilaksanakan atas dasar kerjasama mahasiswa KKN UIN Raden Intan Lampung dengan segenap masyarakat dusun I desa Gelombang Panjang kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Majelis Ta'lim merupakan tempat pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran Islam. Sebagai sebuah sarana dakwah dalam pengajaran agama. Metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, dan silaturahmi. Tujuan (1) untuk memahami latar belakang didirikan majelis taklim di Desa Gelombang Panjang; (2) untuk memahami kegiatan-kegiatan majelis taklim di Desa Gelombang Panjang; (3) untuk memahami peranan majelis taklim dalam meningkatkan kesadaran beragama, (4) untuk memahami metode-metode yang digunakan dalam kegiatan majelis taklim. Hasilnya Masyarakat Gelombang Panjang sedikit mulai mengerti tentang kewajiban dan hak mereka sebagai muslim sejati sesuai tuntunan Islam.*

**Kata kunci** - Majelis Taklim, Kesadaran Beragama, Masyarakat

### **Abstract**

*The Community Service Program in the form of a guidance approach is carried out on the basis of the collaboration of KKN UIN Raden Intan Lampung students with all the people of Hamlet I, Wave Panjang Village, Kasui District, Way Kanan Regency, Lampung Province. Majlis Ta'lim is a place of teaching or study for people who want to deepen Islamic teachings. As a means of da'wah in religious teaching. The methods used are lectures, question and answer, and friendship. Objectives (1) to understand the background of the establishment of the taklim assembly in Wave Panjang Village; (2) to understand the activities of the taklim assembly in Wave Panjang Village; (3) to understand the role of the taklim assembly in increasing religious awareness, (4) to understand the methods used in the taklim assembly's activities. As a result, the Long Wave community has begun to understand their obligations and rights as true Muslims according to Islamic guidelines.*

**Keywords** - Taklim Council, Religious Awareness, Community

## PENDAHULUAN

Kabupaten way kanan adalah salah satu kabupaten di provinsi lampung yang merupakan salah satu pemekaran dari lampung utara. Luas daerah kabupaten way kanan yaitu 3921,6 Km<sup>2</sup> dengan total populasi 479.256 jiwa, kabupaten way kanan memiliki 14 kecamatan, salah satunya kecamatan kasui. Kecamatan kasui memiliki 18 desa/ kampung, dimana salah satu desanya yaitu gelombang panjang. Gelombang Panjang adalah salah satu kampung di Kecamatan Kasui, Kabupaten Way Kanan, provinsi Lampung. Kampung gelombang panjang terbentuk pada tahun 1971.

Gelombang Panjang mempunyai kode wilayah menurut kemendagri 18.08.02.2015. kampung ini berjarak 179 km dari kota Bandar Lampung. Jarak tempuh menuju kampung gelombang panjang memakan waktu kurang lebih sampai 5 jam. Kampung dengan luas wilayah 1.500 ha dengan memiliki jumlah penduduk 772 jiwa yang terbagi dalam 4 dusun. Masyarakat kampung gelombang panjang mayoritas bekerja sebagai petani. Dimana Komoditas unggulan berdasarkan luas tanam adalah karet dan kopi, sedangkan komoditas berdasarkan nilai ekonomi adalah karet. Kampung gelombang panjang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut sebelah utara adalah kampung bukit baru, sebelah selatan kampung baru, sebelah barat kampung tanjung bulan, dan sebelah timur kampung jaya tinggi.

Seperti yang kita ketahui bahwa sebagian besar masyarakat pedesaan biasanya mayoritas mata pencahariannya adalah seorang petani, sama halnya pada Kampung Gelombang panjang khususnya dusun I mata pencaharian masyarakat adalah petani karet, mengolah madu, dan mengambil upahan kerja. Akan hal tersebut maka perhatian dan focus besar mereka sehari-hari ialah seperti hal diatas. Yang membuat kurangnya antusias mereka untuk mengikuti berbagai kegiatan yang ada. terlebih pada kegiatan majelis taklim ibu-ibu dusun 1 yang sempat vakum oleh karena adanya wabah Covid-19 yang menghambat segala kegiatan yang ada, hingga nyatanya pengajian yang dahulunya terselenggara akhirnya terhenti selama satu tahun ketika sebelum kedatangan mahasiswa KKN UIN Raden Intan Lampung.

Majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam non formal yang sangat populer hingga saat ini. Bahkan masuknya Islam di Nusantara sekitar abad ke -7 Masehi diperkirakan lewat majelis taklim, walaupun waktu itu belum formal disebut majelis taklim. akan tetapi pertemuan dan kelompok yang dilaksanakan di masjid-masjid tergolong sebagai bentuk majelis taklim dengan melihat bentuk-bentuk majelis taklim saat ini. Pada abad ke-13 proses pembentukan komunitas Islam berlangsung melalui kontak dagang dan perkawinan antara muballigh Islam dengan penduduk setempat. Dari sinilah membuktikan bahwa peran majelis taklim tidak pernah surut dalam mengembangkan kesadaran beragama secara berkesinambungan. Keberadaan majelis taklim dengan segala aktivitasnya di Indonesia dapat dikatakan sebagai fenomena unik, mengapa, selain merupakan produk dan hasil dari kebudayaan dan peradaban yang telah dicapai oleh umat Islam di abad modern ini, lembaga ini juga berakar dari gerakan dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW dahulu. Bahkan majelis taklim telah memberikan makna tersendiri dalam dakwah dan pengembangan masyarakat serta menjadi salah satu bentuk dan cara dalam melakukan sosialisasi, internalisasi, eksternalisasi ajaran Islam, khususnya untuk kaum ibu-ibu di semua lapisan masyarakat.

Dari permasalahan yang ada maka didapati upaya yang telah dilakukan yaitu dengan kembali merangkul seluruh masyarakat dusun I, agar dapat menghidupkan kembali majelis taklim Al-Munawaroh dalam dalam pengembangan masyarakat islam dan meningkatkan pemahaman agama masyarakat kampung Gelombang Panjang. Upaya-upaya tersebut adalah sebagai berikut :

1. Merangkul kembali dan memberikan sumbangsih saran dan motivasi untuk lebih semangat dalam mempelajari agama, karena hal tersebut adalah suatu perilaku terpuji yang balasannya sungguh mulia.
2. Menyelenggarakan pengajian bersama yang dipimpin oleh ketua pengajian

3. Merangkul kembali untuk mempelajari rangkaian pembacaan yaitu hadorot, kalam suci Al-Quran, dan ditutup dengan doa
4. Menghadirkan ustadz untuk menambah semangat yaitu pemberian tausiah singkat kepada ibu-ibu pengajian Al- Munawaroh.
5. Membuat pembukuan kas yang bertujuan untuk memberikan sedikit buah tangan kepada pengisi tausiah dan membeli keperluan yang dibutuhkan

Dari upaya-upaya diatas dan mengetahui permasalahan majelis taklim Al- Munawaroh kami menjabarkan tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memahami latarbelakang didirikan majelis taklim di Desa Gelombang Panjang
2. Untuk memahami kegiatan-kegiatan majelis taklim di Desa Gelombang Panjang
3. Untuk memahami peranan majelis taklim dalam meningkatkan kesadaran beragama
4. Untuk memahami metode-metode yang digunakan dalam kegiatan majelis taklim.

Bahwa adapun kegiatan-kegiatan majelis Taklim adalah melakukan pengajian, pengkajian, diskusi serta belajar dan melatih membaca al-Qur'an. Selain itu, juga diadakan pemberantasan buta aksara al-Qur'an terhadap ibu-ibu. Berdasarkan observasi, ditemukan beberapa kegiatan rutin majelis taklim di Desa Gelombang Panjang sebagai berikut :

1. Melakukan pengajian rutin sebagai kegiatan pokok, hal ini dilakukan satu kali dalam seminggu dan terkadang pula mengadakan latihan belajar membaca Al-Qur'an secara bersama bagi kaum ibu, anak-anak dan para remaja.
2. Rajin dan giatnya para remaja dan pemuda mesjid, untuk melakukan kajian keislaman di bawah bimbingan para muballigh- muballighah
3. Mendekati umat Islam yang masih dianggap lemah imannya dengan menciptakan suasana kegembiraan mereka bersama melakukan shalat berjamaah baik dimesjid maupun di rumah

## **METODE**

Metode kegiatan yang dilakukan adalah observasi terhadap kelompok-kelompok majelis taklim yang ada di Desa Gelombang Panjang, dengan jumlah anggota majelis taklim sebanyak kurang lebih 14 orang, melakukan wawancara dengan menggali berbagai informasi penelitian kepada informan yang terpilih, dan dokumentasi, dengan mengumpulkan data dari dokumen masyarakat dan pemerintah terkait perkembangan majelis taklim.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada Majelis Taklim Al- Munawaroh adalah sebagai berikut :

### **1. Metode Ceramah**

Metode ceramah umumnya dikenal di kalangan masyarakat sebagai teknik dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i atau muballigh yang melakukan aktivitas dakwah. Ceramah yang baik dapat menarik perhatian dan mampu merubah sikap dan pola pikir pandangan masyarakat (audiensinya), metode ceramah sebagai salah satu teknik berdakwah atau kemampuan dan kemahiran berbicara atau seni berbicara.

### **2. Metode Tanya Jawab**

Metode tanya adalah merupakan cara para muballigh-muballighah untuk melayani peserta majelis taklim dengan kebutuhannya, sebab dengan bertanya berarti peserta majelis taklim ingin mengerti ajaran Islam supaya mereka dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode tanya sangat cocok dan efektif dipergunakan dalam kegiatan dan kemasyarakatan seperti halnya pada acara diskusi, pengajian dan semacamnya. Metode ini sangat berguna untuk mengurangi kesalahpahaman para pendengar khalayak, menjelaskan perbedaan pendapat, menerangkan hal-hal yang belum dimengerti. Metode tanya jawab tidak hanya berjalan satu arah tetapi komunikasi dua arah antara audiens dengan penceramah. Didalamnya terdapat umpan balik atau feed back antara muballigh dengan peserta majelis taklim

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

### 3. Metode Silaturahmi

Metode silaturahmi merupakan metode majelis taklim yang dirasa efektif juga dalam rangka membina kelompok-kelompok majelis taklim, agar mereka dapat memahami ajaran agamanya dengan baik. Dalam metode silaturahmi para peserta majelis taklim saling terbuka dan mereka bebas berbicara antara satu dengan yang lain dalam segala persoalan terutama masalah-masalah agama maupun yang menyangkut kemasyarakatan. Metode ini sangat baik karena dapat memperkuat persaudaraan, memperkokoh rasa cinta dan kasih sayang antara sesama manusia, saling tukar menukar pikiran dan pengalaman. Dan bila ada suatu keganjilan atau suatu persoalan yang butuh pemecahan, maka langsung dipecahkan atau diselesaikan pada saat itu juga, sehingga mudah diterima oleh semua orang, ini berarti dapat meningkatkan pemahaman umat Islam terhadap ajaran agamanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pembahasan diatas maka didapati Peranan Majelis Taklim Al-Munawaroh Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama di Desa Gelombang Panjang berjalan secara signifikan. Berdasarkan pengamatan langsung dan wawancara dengan ketua- ketua majelis taklim, bahwa ada perbedaan yang mendasar sebelum dan sesudah didirikan kembali majelis taklim Al-Munawaroh sebagai berikut :

1. Masjid belum ramai dikunjungi ibu-ibu setiap pelaksanaan shalat. Sekarang Masjid ramai dikunjungi ibu-ibu setiap pelaksanaan Shalat, terutama saat bada asar.
2. Ibu-ibu belum memakai jilbab setiap keluar rumah. Sekarang pada umum ibu-ibu memakai jilbabsetiap keluar rumah.
3. Ibu-ibu belum banyak yang dapat membaca al Qur'an. Sekarang pada umumnya ibu-ibu sudah yang dapat membaca al Qur'an dengan baik.
4. Kebanyakan ibu-ibu mudah menceritakan kejelekan orang lain (Ghibah). Sekarang Ibu-ibu sudah sedikit mulai mengurangi ghibah.
5. Kebanyakan ibu-ibu kurang dalam menjalankan sholat sunnah rawatib Sebagian besar sudah mulai terbiasa dalam menjalankan sholat sunnah rawatib khususnya Sholat qobliyah Asar.





**Gambar 1.**  
Dokumentasi Kegiatan

## KESIMPULAN

Majelis Taklim adalah suatu komunitas muslim yang secara khusus menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran tentang agama Islam, Majelis Taklim dikenal diberbagai tempat dengan istilah yang berbeda-beda, seperti pengajian umum, taman pendidikan al-Qur'an untuk anak-anak, juga pengajian dasar bagi orang dewasa belum tahu membaca al Qur'an, dan sebagainya, tujuan dari semua itu adalah untuk memberikan bimbingan kepada umat Islam agar mereka mengetahui, memahami dan mengamalkan ajaran agamanya. Lahirnya kelompok majelis taklim Al- Munawaroh dilatarbelakangi oleh berbagai faktor diantaranya masih banyaknya penganut agama Islam yang masih acuh tak acuh terhadap ajaran agamanya, banyak yang melakukan penyimpangan dari ajaran agama seperti syirik, melakukan hal-hal yang sifatnya bid'ah serta sikap taklid kepada orang-orang yang tidak memahami syariat Islam yang sesungguhnya.

Kegiatan majelis di Desa Gelombang Panjang secara umum ada dua yaitu; kegiatan yang bersifat keagamaan dan kegiatan yang bersifat kemasyarakatan. Dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengamalan umat Islam desa Gelombang Panjang adalah tidak terlepas dari penguasaan materi, metode, serta keteladanan yang diterapkan oleh pelaku dakwah, sehingga dengan demikian para peserta Majelis Ta'lim dengan mudah mengetahui, memahami dan mengaplikasikan ajaran agama itu dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tuntutan ajaran agama.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kami haturkan kepada bapak kepala desa Gelombang Panjang Way Kanan beserta jajarannya yang telah banyak memberi kesempatan dan bantuannya kepada kami dalam melaksanakan kegiatan di Gelombang Panjang Way Kanan dan tak lupa kepada segenap civitas kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mensupport segala sesuatu yang mendukung kegiatan kami di desa Gelombang Panjang Way Kanan.

Kami menyarankan bagi Jama'ah Majelis Ta'lim Al- Munawaroh yaitu Pengabdian ini menunjukkan bahwa peran jama'ah majelis ta'lim sangat penting dalam meningkatkan pemahaman disini keagamaan di Desa Gelombang Panjang. Oleh karena itu untuk para pengurus majelis ta'lim harus berniat sungguh-sungguh untuk mencari ilmu agama dalam kegiatan Majelis Ta'lim Al-Munawaroh. Selain itu para pengurus majelis ta'lim juga harus memberikan semangat antusias pada anggota jama'ah majelis ta'lim untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dan melengkapi sarana dan prasarana maupun memfasilitasi para jama'ah majelis ta'lim agar kegiatan keagamaan di majelis ta'lim proses kegiatan dapat berjalan lebih baik dan kondusif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas,1998).
- Hamim Farhan. "Ritualisasi Budaya-Agama dan Fenomena Tahlilan yasinan Sebagai Upaya Pelestarian Potensi Kearifan Lokal dan Penguatan Moral Masyarakat". (Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik) jurnal Logos Vol.5 No.2 Januari 2008.
- Marsikhan Manshur, "Agama dan Pengalaman Keberagaman", Madinah: Jurnal Studi Islam, (Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia), Volume, 4 Nomor 2 Desember 2017.
- Sidiq Cahyadi, "Peran Majelis Ta'lim dalam Pendidikan Akidah pada Masyarakat di Desa Kalikobok Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen", Skripsi, Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, 2017.
- Tim Penyusun, *Pedoman dan Silabus Majelis Ta'lim*, (Jakarta : Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimas Islam Direktorat Penerangan Agama Islam, 2013).
- Yusri, "Peranan Majelis Ta'lim Anas Bin Malik dalam Membina Silaturrahim Masyarakat Desa Kanjilo Kecamatan Barombongan Kabupaten Gowa", Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2017